

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi yang dilakukan negara-negara berkembang diarahkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan di setiap daerah. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan dari pembangunan ekonomi suatu negara adalah dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan dari pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi melibatkan sumber daya manusia sebagai salah satu pelaku pembangunan (Kuncoro, 2007).

Jumlah penduduk yang besar tidak selalu menjamin keberhasilan pembangunan bahkan dapat menjadi beban bagi keberlangsungan pembangunan tersebut. Jumlah penduduk yang terlalu besar dan tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan kerja akan menyebabkan sebagian dari penduduk yang berada pada usia kerja tidak memperoleh pekerjaan.

Perluasan penyerapan tenaga kerja diperlukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia muda yang masuk tenaga kerja. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran. Selanjutnya, meningkatnya angka pengangguran akan mengakibatkan pemborosan sumber

daya dan potensi angkatan kerja yang ada serta meningkatnya beban masyarakat, semua ini merupakan sumber utama kemiskinan dan mendorong terjadinya peningkatan keresahan sosial (Departemen tenaga kerja dan transmigrasi, 2004)

Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah untuk mempercepat pembangunan ekonomi dan mengatasi pengangguran adalah melalui industrialisasi. Proses industrialisasi merupakan suatu proses interaksi antar pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi dalam produksi dan perdagangan antar negara yang pada akhirnya sejalan dengan peningkatan pendapatan perkapita yang mendorong perubahan struktur ekonomi. Oleh karena itu, proses industrialisasi dalam perekonomian sering juga diartikan sebagai proses perubahan struktur ekonomi (Tambunan, 2001). Berangkat dari alasan inilah maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai analisis yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri sedang dan besar di Indonesia tahun 2014-2016

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri sedang dan besar di Indonesia periode tahun 2014-2016 ?
2. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri sedang dan besar di Indonesia periode tahun 2014-2016 ?

3. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri sedang dan besar di Indonesia periode tahun 2014-2016 ?
4. Bagaimana pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri sedang dan besar di Indonesia periode tahun 2014-2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri sedang dan besar di Indonesia periode 2014-2016
2. Menganalisis pengaruh PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri sedang dan besar di Indonesia periode 2014-2016
3. Menganalisis pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri sedang dan besar di Indonesia periode 2014-2016
4. Menganalisis pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri sedang dan besar di Indonesia periode 2014-2016

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini antara lain :

- a. Bagi dinas perindustrian dan perdagangan menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan pemerintah dalam pengembangan industri sedang dan besar guna mengurangi tingkat pengangguran dan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi.

- b. Bagi dinas tenaga kerja, penelitian ini dapat memberi masukan dalam pembinaan tenaga kerja guna meningkatkan daya saing tenaga kerja pada sektor industri sedang dan besar di Indonesia.
- c. Bagi Pengusaha, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan usahanya sehingga mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Indonesia agar dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.
- d. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lain yang terkait dimasa yang akan datang.

E. Metode Analisis Data Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah estimasi data panel. Data panel yaitu model ekonometri yang menyatukan antara deret waktu (*time series*) dan data kerat lintang (*cross section*), sehingga dalam data panel jumlah observasi merupakan hasil kali observasi deret waktu ($T > 0,05$) dengan observasi kerat lintang ($N > 0,05$). (Gujarati, 2012: 238). Berikut model persamaan estimasi dalam penelitian ini:

$$PTK_{it} = \beta_0 + \beta_1 PDRB_{it} + \beta_2 UMR_{it} + \beta_3 INV_{it} + \beta_4 INF_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

PTK	=penyerapan tenaga kerja (jiwa)
PDRB	= produk domestik regional bruto (juta rupiah)
UMR	= upah minimum regional (rupiah)
INV	=Investasi (miliar rupiah)
INF	= inflasi (persen)
I	= provinsi
t	= tahun 2014-2016
β_0	= intersept (konstanta)
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= koefisien masing-masing variabel
e	=eror